

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2023

Novia Priskila ¹, Fakung Rahman ²

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ noviapriskila00@gmail.com

² Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01812@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2) and Total Assets Turnover (X_3) on Return On Asset (Y) at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2023. This study was conducted using secondary data and quantitative descriptive research methods with an associative approach. The population of this study uses data, namely the financial position report (balance sheet) and profit and loss report for 10 years (2014-2023). The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, t hypothesis testing and F test, correlation coefficient test (R), determination coefficient test (R^2) with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 26 software. The results of the study, from the t-test results show that partially Current Ratio (CR) has an effect on Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on Return On Asset (ROA), while Total Assets Turnover (TATO) has no effect on Return On Asset (ROA). And simultaneously Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Assets Turnover (TATO) have an effect on Return On Asset (ROA). The conclusion of this study is that the variables Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Assets Turnover (TATO) affect Return On Asset (ROA) by 95% while the remaining 5% is determined by other factors not examined in this study.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset

Abstrak

Pelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2) dan Total Assets Turnover (X_3) terhadap Return On Asset (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini menggunakan data yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba-rugi selama 10 tahun (2014-2023). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolininearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis t dan Uji F, uji koefisiensi korelasi (R), uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Versi 26. Hasil penelitian, dari hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Dan secara bersama-sama (simultan) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) mempengaruhi Return On Asset (ROA) sebesar 95% sedangkan sisanya sebesar 5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset

1. PENDAHULUAN

Indonesia terus mencatatkan pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,7 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05% dari tahun sebelumnya (*year-on-year/oy*), menduduki peringkat keempat jumlah penduduk dunia, dimana peringkat pertama diduduki oleh negara India dengan jumlah penduduk +/- 1,45 miliar, kedua negara Tiongkok dengan jumlah penduduk sebanyak +/- 1,42 miliar dan di peringkat ketiga jumlah penduduk terbanyak di dunia diduduki oleh negara Amerika Serikat berjumlah +/- 345 juta

Walaupun jumlah penduduk Indonesia menduduki peringkat keempat dunia, namun untuk konsumsi Mie Instan Indonesia menududuki peringkat kedua dunia, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1
5 Besar Konsumsi Mie Instan Dunia

No.	Negara	2019	2020	2021	2022	2023
		(dalam Jutaan Porsi)				
1	Tiongkok	41.450	46.360	43.990	45.070	42.210
2	Indonesia	12.520	12.640	13.270	14.260	14.540
3	India	6.730	6.730	7.560	7.580	8.680
4	Vietnam	5.440	7.030	8.560	8.480	8.130
5	Jepang	5.630	5.970	5.850	5.980	5.840

Sumber: World Instant Noodles Association (WINA)

Pertumbuhan penjualan mie instan di Indonesia erat kaitannya dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin sibuk. Inovasi dalam produk dan ragam varian rasa juga menjadi poin kunci dalam pertumbuhan penjualan mie instan. Produsen terus berupaya menghadirkan produk yang sesuai dengan selera lokal, baik melalui varian rasa tradisional Indonesia maupun penambahan bahan-bahan lokal yang menarik. Mie instan juga dikenal sebagai makanan yang terjangkau, membuatnya menjadi pilihan populer di kalangan berbagai lapisan masyarakat

Tabel 1.2
Data Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2014-2023
(dalam jutaan Rupiah)

Thn	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Penjualan Bersih	Total Aset	Laba Tahun Berjalan
2014	13.621.918	6.208.146	10.445.187	14.584.301	30.022.463	25.029.488	2.574.172
2015	13.961.500	6.002.344	10.173.713	16.386.911	31.741.094	26.560.624	2.923.148
2016	15.571.362	6.469.785	10.401.125	18.500.823	34.375.236	28.901.948	3.631.301
2017	16.579.331	6.827.588	11.295.184	20.324.330	35.606.593	31.619.514	3.543.173
2018	14.121.568	7.235.399	11.660.003	22.707.150	38.413.407	34.367.153	4.658.781
2019	16.624.925	6.556.359	12.038.210	26.671.104	42.296.703	38.709.314	5.360.029
2020	20.716.223	9.176.161	52.842.783	50.659.843	46.641.048	103.502.626	7.418.574
2021	33.997.637	18.896.133	63.074.704	54.940.607	56.803.733	118.015.311	7.911.943
2022	31.070.365	10.033.935	57.832.529	57.473.077	64.797.516	115.305.536	5.722.194
2023	36.773.465	10.464.225	57.163.043	62.104.033	67.909.901	119.267.076	8.465.123
Min.	13.621.918	6.002.344	10.173.713	14.584.301	30.022.463	25.029.488	2.574.172
Max.	36.773.465	18.896.133	63.074.704	62.104.033	67.909.901	119.267.076	8.465.123
Mean	21.303.829	8.787.008	29.692.648	34.435.218	44.860.769	64.127.859	5.220.844

Sumber: Laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, periode 2014-2023

Berdasarkan data keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam tabel 1.2 periode 2014–2023, terlihat bahwa komponen aset lancar, liabilitas, total ekuitas, hingga penjualan dan laba tahun berjalan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perubahan nilai-nilai tersebut mencerminkan adanya dinamika dalam kondisi likuiditas, struktur permodalan, dan efektivitas penggunaan aset perusahaan

Tabel 1.3
CR, DER, TATO dan ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2014-2024

	CR (%)	DER (%)	TATO (x)	ROA (%)
Min.	179,92	45,14	0,45	4,96
Max.	351,42	114,81	1,20	13,85
Mean	245,10	75,38	0,90	9,84

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, periode 2014-2023 diolah

Dari tabel 1.3 di atas, terlihat bahwa dari tahun 2020 hingga 2023, rasio CR mengalami fluktuasi dengan tren yang signifikan. *Current Ratio (CR)* memiliki nilai terendah sebesar 179,92% pada tahun 2021, tertinggi 351,42% pada tahun 2023, dan rata-rata sekitar 245,10%. Peningkatan CR menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar daripada kewajiban lancarnya, yang dapat menunjukkan kekuatan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, jika kenaikan CR tidak diikuti dengan optimisasi penggunaan aset lancar, hal itu dapat menyebabkan penurunan efisiensi karena sebagian aset tidak digunakan secara produktif. Hal ini dapat menyebabkan penurunan *Return On Asset (ROA)*

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Musthafa (2017:3) “manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan, atau pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen”. Kemudian menurut Anwar, (2019:5) “Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan”.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan, terutama di bidang keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari semua proses akuntansi yang mencakup semua transaksi yang terjadi. Laporan ini menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang lengkap

meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan harus akurat, benar, teliti, dan sesuai dengan keadaan perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2020:2) "laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut".

Menurut Kasmir (2018:66) "hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kamudian kakuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya ke depan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini".

Menurut Kasmir (2018:104) "rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya". Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:13) " data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan". Menurut Sugiyono (2020:14) "penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih"

Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis, menemukan hubungan antar variabel, serta membuat generalisasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel ke populasi. Menurut Sugiyono (2020:456) "data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan

perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Analisis Statistik

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57302674
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.148
	Negative	-.179
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
	Sig.	.480
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	.468 .493
	Lower Bound	.468
	Upper Bound	.493

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Berdasarkan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200, yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada uji regresi telah terpenuhi

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

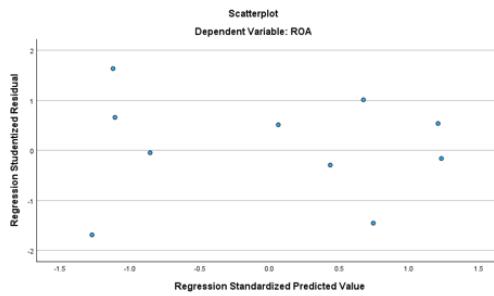
Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
(Constant)	27.732	4.195		6.611	<.001		
1 CR	-.018	.005	-.295	-3.599	.011	.822	1.217
DER	-.146	.025	-1.171	-5.837	.001	.137	7.282
TATO	-2.722	1.951	-.289	-1.395	.212	.129	7.767

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF di semua variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Grafik 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Grafik 4.3 terlihat bahwa titik-titik dalam grafik tidak membentuk pola yang jelas dan terdistribusi secara acak di atas serta di bawah sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.967	.950	.70181	2.927
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar 2,927 dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan DW tabel tingkat sig, 0,05 dengan angka n (semua sampel data) yaitu 10 serta nilai k (semua variabel independen) adalah 3 Berikut adalah Tabel Durbin Watson sebagai acuan untuk menentukan terjadinya Autokorelasi atau tidak

Tabel Durbin Watson

N	K=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	14.002				
7	0.6996	13.564	0.4672	18.964		
8	0.7629	13.324	0.5591	17.771	0.3674	22.866
9	0.8243	13.199	0.6291	16.993	0.4548	21.282
10	0.8791	13.197	0.6972	16.413	0.5253	20.163
11	0.9273	13.241	0.7580	16.044	0.5948	19.280
12	0.9708	13.314	0.8122	15.794	0.6577	18.640
13	10.097	13.404	0.8612	15.621	0.7147	18.159
14	10.450	13.503	0.9054	15.507	0.7667	17.788
15	10.770	13.605	0.9455	15.432	0.8140	17.501

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dari kriteria deteksi autokorelasi positif maupun deteksi autokorelasi negatif yang paling sesuai, adalah: $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ atau $1,9837 \leq 2,927 \leq 3,4747$ dimana berdasarkan Tabel 3.3 bahwa keputusannya persamaan tersebut termasuk kategori “TIDAK ADA KEPUTUSAN”. Dengan demikian, dari tabel 4.8 dimana hasil uji autokorelasi Durbin-Watson sebesar 2,927 dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan, tetapi untuk memastikan data terbebas dari autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji yang kedua yaitu dengan menggunakan uji Run Test. Adapun hasil dari uji Run Test bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi dengan *Run Test*

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.10917
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	9
Z	1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Berdasarkan output SPSS 26 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat diselesaikan oleh Durbin-Watson dapat teratasi melalui uji Run Test

Analisis Regresi Linier

Model	Hasil Uji Regresi Linear Berganda					
	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta			
1	(Constant) 27.732	4.195		6.611	<.001	
	CR -.018	.005	-.295	-3.599	.011	.822 1.217
	DER -.146	.025	-1.171	-5.837	.001	.137 7.282
	TATO -2.722	1.951	-.289	-1.395	.212	.129 7.767

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 27,732 artinya, jika Current Ratio (X₁), Debt to

- Equity Ratio (X₂)*, dan *Total Asset Turnover (X₃)* bernilai nol, maka nilai *Return On Assets (Y)* diperkirakan sebesar 27,732%.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio (CR)* adalah sebesar -0,018% dan bertanda negatif, ini menunjukkan setiap kenaikan *Current Ratio (CR)* sebesar 1% maka *Return On Assets (ROA)* akan menurun sebesar 0,018%, dengan asumsi variabel independen tetap
 - c. Nilai koefisiesn regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebesar -0,146% dan bertanda negatif, ini menunjukkan setiap kenaikan DER sebesar 1% maka ROA akan menurun sebesar 0,146%, dengan asumsi variabel independen tetap
 - d. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Total Asset Turnover (TATO)* adalah sebesar -2,722 kali dan bertanda negatif, ini mununjukkan setiap kenaikan TATO 1 kali maka ROA akan menurun sebesar 2,722%, dengan asumsi variabel independen tetap

Uji Hipotesis

Tabel 4.11
 Hasil Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.732	4.195	6.611 <.001		
	CR	-.018	.005	-.3599 .011	.822	1.217
	DER	-.146	.025	-.1171 -.001	.137	7.282
	TATO	-2.722	1.951	-.289 -.1395	.212	7.767

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

- a. Merujuk pada data yang disajikan dalam Tabel 4.11, diketahui variabel *Current Ratio (CR)* memiliki nilai t-hitung sebesar -3,599, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,447. Jika dilihat dari nilai mutlaknya menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (-3,599 > 2,447). Selain itu, nilai probabilitas signifikan yang diperoleh adalah 0,011, yang berarti lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,011 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang berarti secara parsial *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA)*. Karena arah koefisiennya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi CR, semakin rendah ROA. Ini mungkin karena perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar yang tidak digunakan untuk menghasilkan laba

- b. Selanjutnya variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t-hitung sebesar -5,837, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,447. Jika dilihat dari nilai mutlaknya menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, (-5,837 > 2,447). Selain itu nilai probabilitas signifikan yang diperoleh adalah 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,001 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA)*. Karena arah koefisiennya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa DER lebih tinggi daripada ROA. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki banyak utang dapat dikenakan bunga yang tinggi, yang mengurangi keuntungan dari asetnya.
- c. Terakhir adalah variabel *Total Asset Turnover (TATO)* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,395, sedangkan nilai t-tabel tercatat sebesar 2,447. Ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-1,395 < 2,447). Selain itu nilai probabilitas signifikan yang diperoleh adalah 0,212, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,212 > 0,05) oleh karena itu, dapat dismpulkan bahwa H03 diterima Ha3 ditolak, yang berarti secara parsial *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Tabel 4.12
 Hasil Uji Statistik F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	86.112	2.955	3	28.704	58.277	<.001 ^b
		Total	6	.493		
			9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Dari tabel Uji F diats dapat diketahui nilai F-hitung 58,277 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dan untuk menghitung F-tabel dapat menggunakan rumus $df_1 = k = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$ diperoleh nilai F-tabel 4,757. Dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001^b < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, nilai F-hitung sebesar 58,277 > F-tabel 4,757 Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return*

On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023

Uji Koefisiensi Korelasi (r)

Hasil Uji Koefisiensi Korelasi Model Summary ^b										
Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.983 ^a	.967	.950	.70181	.967	58.277	3	6	<.001	2.927

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Merujuk pada data yang disajikan dalam Tabel 4.13, diketahui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,983 atau 98,30%. Nilai ini berada dalam rentang 0,80 hingga 1,00 (80% - 100%) pada tabel interval interpretasi koefisien korelasi. Manandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model Summary ^b										
Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.983 ^a	.967	.950	.70181	.967	58.277	3	6	<.001	2.927

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistics Versi 26

Merujuk pada data yang disajikan dalam Tabel 4.14, diketahui nilai *Adjusted R-Square* tercatat sebesar 0,950, yang setara dengan 95%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*, memberikan pengaruh sebesar 95% terhadap variabel dependen *Return On Asset*, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat. Sementara itu, sisa pengaruh sebesar 5% (100% - 95%) berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Secara parsial variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023
- Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023
- Secara parsial variabel *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

- Secara bersama-sama (simultan) variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhamad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group
- [2] Asri Jaya dkk. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- [3] Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Ghazali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- [8] Hutaikur, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- [9] Karyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- [10] Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- [11] Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- [12] Munawir, S. (2021). *Analisis laporan keuangan (Keempat)*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- [13] Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [14] Rini Astuti, B. R. K. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (A. Masruroh (ed.)). Bandung: Widina Bhakti Persada.
- [15] Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [16] Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta
- [17] Aeni, T. N., & Al-Choir, F. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi*,

- Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 2103-2114. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- [18] Anisa, S. P., & Priyanto, A. (2020). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(1), 59-70.
- [19] Jessica, G. H., & Hermawan, H. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2013–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2563-2574. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang
- [20] Kurniawati, M., & Amalya, N. T. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1633-1642. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- [21] Lestiani, L., Khoirunisa, N., Komalasari, D., & Muranda, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Pt Intermedia Capital Tbk Periode 2016-2023. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11). Tangerang Selatan: Universitas Pamulang
- [22] Rahmawati, D., & Priyanto, A. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal SeMaRaK: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang, 6(1), 35-49.
- [23] Risky, A. P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Restoran, Hotel & Perusahaan. *Jurnal Widya*, 4(2), 366-378.
- [24] Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.
- [25] Salim, C. S., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 8126-8136. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- [26] Sari, W. I., & Sapitry, D. A. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Pemasaran, Keuangan dan Sumberdaya* Manusia, 3(3). Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- [27] Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- [28] Syahputri, A. D., & Nurismalatri, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 178-188. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang